

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan adalah tentang “Pengaruh *Human Capital*, Upah, Teknologi terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di ASEAN pada Tahun 2006-2015”. Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah lima tahun, yaitu dari tahun 2006 – 2015. Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data panel. Berikut ini adalah kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

1. Berdasarkan hasil perhitungan, pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas menunjukkan pola hubungan yang searah Artinya dalam jangka panjang dengan meningkatnya tingkat pendidikan akan meningkatkan produktifitas. Namun hasil uji signifikansi (uji t) sebesar 0,8 selama periode penelitian di lima negara ASEAN (Indonesia, Thailand, Filipina, Kamboja, dan Laos) menunjukkan tidak berpengaruh signifikan .
2. Kesehatan terhadap PDB secara tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di lima negara ASEAN (Indonesia, Thailand, Filipina, Kamboja, dan Laos) tahun 2006-2015.
3. Upah secara signifikan dan positif terhadap produktivitas tenaga kerja di lima negara ASEAN (Indonesia, Thailand, Filipina, Kamboja, dan Laos) tahun 2006-2015.

4. Tingkat teknologi berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas tenaga kerja di lima negara ASEAN (Indonesia, Thailand, Filipina, Kamboja, dan Laos) tahun 2006-2015.
5. Pendidikan, kesehatan, upah dan teknologi simultan berpengaruh positif dan signifikan, terhadap terhadap produktivitas tenaga kerja di lima negara ASEAN (Indonesia, Thailand, Filipina, Kamboja, dan Laos) tahun 2006-2015.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, terdapat implikasi sebagai berikut:

1. Pengaruh pendidikan yang seharusnya mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja ternyata masih belum sesuai dengan hasil penelitian. Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Hal tersebut dikarenakan variabel pendidikan yang menggunakan alat ukur rata-rata lama sekolah di negara yang diteliti masih rendah. Walaupun ketegasan wajib belajar sudah dibicarakan lima tahun terakhir akan tetapi masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya pendidikan. Khususnya dampak pendidikan yang akan berpengaruh pada kualitas ketika bekerja.
2. Variabel kesehatan yang diukur dengan angka harapan hidup individu ternyata belum mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Disebabkan oleh usia kesehatan negara-negara berkembang yang masih berada pada rata-rata negara yang memiliki produktivitas tinggi.

3. Upah ternyata mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Hal itu dikarenakan upah yang terjadi oleh masing masing negara selalu meningkat positif. Peningkatan upah mampu mempengaruhi standar hidup tenaga kerja sehingga mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja.
4. Teknologi terhadap produktivitas tenaga kerja yang di ukur melalui kemajuan teknologi dalam Faktor total produktivitas mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan alat dalam proses produksi. Walaupun tingkat kenaikan FPT cenderung melambat.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Melihat hubungan yang tidak signifikan antara tingkat pendidikan dan produktivitas. Artinya pengaruhnya tingkat pendidikan tidak begitu nyata terhadap produktivitas, hal ini disebabkan masih banyaknya Negara di ASEAN yang memiliki tingkat pendidikan rendah di bawah rata-rata,. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk memperbaiki tingkat pendidikan sebaiknya ada kebijakan dan pembinaan, baik pendidikan formal dengan pengetatan wajib belajar 12 tahun, maupun non formal misalnya program kesetaraan, meningkatkan produktivitas tenaga kerja penggunaan inovasi serta upaya daya saing terus dilakukan sehingga perbaikan dan peningkatan dapat dilakukan untuk memperbaiki disegala bidang ketenagakerjaan.

2. Untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja diharapkan adanya upaya kenaikan upah yang dilakukan secara terus menerus sesuai dengan kualitas kerja. Diakrenakan kenaikan upah secara berkala dapat meningkatkan semangat tenaga kerja yang dapat berpengaruh meningkatkan produktivitas.
3. Untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja penggunaan inovasi dalam kemajuan teknologi sehingga peningkatan terhadap hasil output lebih baik dan dapat dilakukan untuk memperbaiki disegala bidang ketenagakerjaan.
4. Untuk mengukur factor-factor yang mempengaruhi produktivitas dapat diteliti melewati, investasi sector Pendidikan, investasi sector kesehatan dan varibel lainnya yang dapat mendukung penelitian.